

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi berkembang sangat cepat sejalan dengan kebutuhan hidup yang semakin kompleks terutama informasi mengenai gaya hidup, teknologi informasi dalam dunia sains, budaya, geografi, dan kesehatan. Teknologi dan informasi ini sangat bermanfaat terutama pada bidang kesehatan, yaitu dapat meningkatkan layanan kesehatan yang lebih moderen dan efisien. Salah satu bentuk pengembangan layanan di bidang kesehatan yaitu untuk mendiagnosa penyakit gigi dan mulut. Presentase penduduk yang mempunyai masalah penyakit gigi dan mulut menurut *Division Head for Health & Wellbeing and Professional Institutions Yayasan Unilever Indonesia*, Drg. Ratu Mirah Afifah, GClinDent., MDSc mengatakan Gigi berlubang masih menjadi masalah besar di Indonesia. Hal itu merujuk dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Hal itu menunjukkan bahwa 88,8% masyarakat Indonesia memiliki masalah gigi berlubang, bahkan permasalahan ini juga dialami oleh 92,6% anak Indonesia berumur 5 tahun.

Penyakit gigi dan mulut ini sangat perlu diperhatikan karena dengan timbulnya penyakit tersebut itu bisa berpengaruh terhadap kesehatan organ tubuh yang lainnya, penyakit ini juga dapat menganggu saat kita berbicara dengan orang lain. Penyakit ini sangat sering terjadi pada anak-anak maupun remaja, itu merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam dunia kesehatan agar dapat mencegah timbulnya penyakit gigi dan mulut sejak dini.

Di puskesmas Mustika Jaya. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 07 Oktober sampai dengan 07 Desember dipuskesmas ini banyak pasien yang ingin berobat dengan keluhan sakit gigi dan mulut. Tetapi disana ada satu dokter spesialis gigi dengan jadwal praktek kerja dokter pada hari senin sampai jum'at dari jam 08.00 – 11.00 WIB. Oleh karena itu, dengan keadaan tersebut diatas, dimana hanya satu dokter spesialis dengan praktek kerja yang terbatas sehingga banyak pasien dengan keluhan sakit gigi dan mulut tidak terlayani secara maksimal. Terlalu lama menunggu antrian bahkan bisa menunggu sampai keesokan harinya oleh karena itu, penulis mencoba mengusulkan suatu program agar dapat membantu konsultasi masyarakat dalam penanganan pertama dalam masalah-masalah kesehatan terutama penyakit gigi dan mulut yang sering terjadi di daerah tersebut. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik meneliti lebih jauh dalam bentuk skripsi dengan judul **“Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Dan Mulut Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining Studi Kasus : Puskesmas Mustika Jaya”**.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah: Bagaimana merancang dan membangun sistem pakar diagnosa penyakit gigi dan mulut menggunakan metode forward chaining. Berbasis Web.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan dianalisis yaitu:

1. Sistem pakar ini hanya dikhkususkan untuk diagnosa penyakit gigi dan mulut.
2. Sistem pakar dibangun pada web

3. Metode yang digunakan adalah metode forward chaining
4. Gejala yang digunakan berjumlah 58 gejala
5. Penyakit gigi dan mulut yang didiagnosa berjumlah 20 penyakit

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

C.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah yaitu:

1. Membuat layanan diagnosa sistem pakar penyakit gigi dan mulut pada masyarakat disekitar puskesmas Mustika Jaya.
2. Memerlukan solusi pertolongan pertama setelah didiagnosa penyakit gigi dan mulut..

C.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat membantu masyarakat mengetahui informasi tentang penyakit gigi dan mulut.
2. Dapat membantu dalam konsultasi penyakit gigi dan mulut.
3. Dapat mempermudah proses waktu dalam mendeteksi penyakit gigi dan mulut

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan mengenai uraian secara singkat isi dari setiap bab, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian tentang teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis masalah. Sumber literatur yang digunakan harus mutakhir untuk menghindari penggunaan teori dan konsep lama yang mungkin sudah tidak berlaku lagi. Penulisan landasan teori dapat dimulai dengan menjelaskan pengertian atau definisi.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, hipotesis, variabel dan skala pengukuran, jenis data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang hasil analisis terhadap pengujian program berbasis *Website* yang dirancang dengan menggunakan metode Forward Chaining dan dibantu dengan alat pendukung yang telah ditentukan serta memberikan rekomendasi solusi atas masalah yang ditemukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran mengenai apa saja yang dihasilkan dari penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN